



KARYA ILMIAH

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

**Penyusun :
Windi Stejana, SE**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
Program Studi Akuntansi
(Terakreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No. 78/D/0/1997)
BANDUNG
2000**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Besar atas segala anugerah dan kasihNya yang berlimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna dan mungkin masih ada kekurangannya, karena terbatasnya waktu, pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki.

Dalam penyusunan makalah ilmiah ini penulis banyak mendapat dorongan, inspirasi, bimbingan, saran serta bantuan dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Kasih membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan, dengan rahmatNya yang melimpah. Semoga karya ilmiah ini dapat berguna bagi para pembaca yang memerlukannya.

Bandung, Mei 2000

Penulis,

(Windi Stejana)

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN 1

BAB 2 PEMBAHASAN

Ruang lingkup laporan keuangan konsolidasi 10

Prosedur konsolidasi 11

Penyajian tersendiri laporan keuangan induk perusahaan..... 15

Pembahasan kasus 17

BAB 3 KESIMPULAN 21

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

Sekelompok staf auditor yang baru saja diterima di sebuah Kantor Akuntan Publik akan segera ditugaskan melakukan audit untuk pertama kalinya. Kebetulan klien tempat mereka akan bekerja adalah sebuah perusahaan konglomerasi yang banyak mempunyai anak perusahaan, dan pasti laporan keuangan yang akan mereka auditpun adalah laporan keuangan konsolidasi.

Agar tidak terkejut pada saat ditempat klien, sebelum bekerja mereka ditugaskan untuk mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi tersebut. Kemudian dalam training singkat tersebut, mereka juga ditugaskan untuk menyusun sebuah neraca konsolidasi dengan kasus sebagai berikut :

Diketahui balance-sheet untuk Gale Corporation dan subsidiarynya, Harris Inc. dan Ingram Corporation pada tanggal 31 Desember 19X7 adalah :

Gale Corporation

Cash	\$ 65,000	Accrued interest on	
Accounts receivable	50,000	notes payable	\$ 800
Advances to Ingram Corp.	5,000	Notes payable	50,000
Merchandise inventory	65,000	Accounts payable	45,000
Plant and equipment (net)	120,000	Capital stock (\$10 par)	300,000
Investment in Harris, Inc.		Additional paid-in	
(35,000 shares)	105,000	capital	60,000
Investment in Ingram Corp.		Retained earnings	136,200
stock (14,400 shares)	172,000		
Investment in Ingram Corp.			
bonds (face value			
\$ 10,000)	<u>10,000</u>	Total liabilities and	
Total Assets	<u>\$ 592,000</u>	stockholders' equity	<u>\$ 592,000</u>

Harris, Inc.

Cash	\$ 30,000	Accounts payable	\$ 76,000
Notes receivable	15,000	Capital stock (no par,	
Accounts receivable	41,000	40,000 shares)	100,000
Merchandise inventory	50,000	Additional paid-in	
Plant and equipment (net)	90,000	capital	35,000
		Retained earnings	<u>15,000</u>
		Total liabilities and	
Total Assets	<u>\$ 226,000</u>	stockholders' equity	<u>\$ 226,000</u>

Ingram Corporation

Cash	\$ 9,800	Dividend payable	\$ 1,500
Accounts receivable	60,200	Accrued interest on	
Merchandise inventory	85,000	notes payable	600
Plant and equipment (net)	120,000	Notes payable	25,300
		Accounts payable	37,600
		Bonds payable	50,000
		Capital stock (no par,	
		18,000 shares)	100,000
		Retained earnings	60,000
Total Assets	<u>\$ 275,000</u>	Total liabilities and	
		stockholders' equity	<u>\$ 275,000</u>

Selain itu diketahui data-data sebagai berikut :

- Ingram Corporation telah membayar seluruh advanced kepada Gale Corporation, namun Gale belum menerimanya.
- Ingram Corporation meminjam \$ 10,000 kepada Harris, Inc. dalam bentuk wesel. Jumlah tersebut telah termasuk dalam saldo pada kedua perusahaan. Bunga sebesar \$ 120 telah terjadi dan telah dimasukkan sebagai 'accrued interest' pada buku Ingram tetapi harris, Inc. belum mencatat bunga tersebut.
- Investasi yang dilakukan oleh Gale Corporation dicatat dengan dasar ekuitas (equity basis). Akan tetapi, baik net income dari kedua subsidiary. maupun dividend yang diumumkan oleh Ingram Corporation belum dicatat. Pada bulan Januari 19X7 goodwill masih mempunyai sisa umur 10 tahun.

Setiap kelebihan nilai buku subsidiary di atas cost-nya akan dialokasikan pada nondepreciable assets. Additional paid-in capital dan retained earnings pada awal tahun adalah sebagai berikut :

	<u>Gale Corp.</u>	<u>Harris, Inc.</u>	<u>Ingram Corp.</u>
Additional paid-in capital	\$ 60,000	\$ 35,000	
Retained earnings	112,000	(5,000)	\$ 50,000

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengidentifikasi bahwa pokok permasalahan pada makalah kali ini adalah apa yang disebut dengan laporan keuangan konsolidasi, mengapa laporan keuangan konsolidasi diperlukan, apa hal-hal lain yang berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi dan bagaimana menyusun laporan keuangan konsolidasi (dari contoh kasus) yang ada.

BAB II

PEMBAHASAN

Penggabungan usaha (business combination) adalah penyatuan dua atau lebih perusahaan yang terpisah menjadi satu entitas ekonomi karena satu perusahaan menyatu dengan perusahaan lain atau memperoleh kendali (control) atas aktiva dan operasi perusahaan lain. Penggabungan usaha ini bisa berupa :

◇ Horizontal integration

yaitu penggabungan dua atau lebih perusahaan yang sejenis (sehingga market share bertambah),

◇ Vertical Integration

yaitu penggabungan dua atau lebih perusahaan yang tidak sejenis (untuk perolehan sumber alam, dll),

◇ Conglomeration

yaitu penggabungan dua atau lebih perusahaan yang tidak berkaitan baik horizontal maupun vertical (untuk pertumbuhan investasi).

Adapun bentuk-bentuk penggabungannya dibedakan menjadi :

1. Merger

yaitu penggabungan satu atau lebih perusahaan dimana satu perusahaan tetap bertahan dan yang lainnya dilebur (biasanya ini untuk perusahaan sejenis),

2. Consolidation

yaitu penggabungan satu atau lebih perusahaan menjadi satu bentuk hukum yang baru,

3. Holding company - subsidiary company

yaitu penggabungan satu atau lebih perusahaan yang menyebabkan timbulnya hubungan induk dan anak perusahaan.

Tujuan melakukan penggabungan itu sendiri bermacam-macam antara lain : cost advantage (efisiensi karena cost turun), percepatan pertumbuhan, prestige management, keringanan pajak, memperkecil resiko seperti keterlambatan produk, menghindarkan pengambilalihan oleh perusahaan besar ataupun untuk memperoleh intangible assets misalnya patent.

Ada 2 (dua) metode akuntansi penggabungan yang dikenal saat ini, yaitu :

◆ Pooling of interest method

pada metode ini, penerbit mengeluarkan saham sebesar book value net asset perusahaan yang bergabung. Jadi pemegang saham perusahaan

yang bergabung seolah-olah menukarkan hak miliknya dengan perusahaan gabungan (tidak ada transaksi pembelian),

◆ Purchase method

pada metode ini terjadi pembelian assets perusahaan lain seharga market valuenya, dan total pembelian dialokasikan ke masing-masing aktiva. Jika harga beli lebih besar daripada market valuenya, maka selisihnya menjadi goodwill.

Jadi, penggabungan usaha dapat dilakukan dengan berbagai cara yang didasarkan pada pertimbangan hukum, perpajakan atau alasan lainnya. Untuk penggabungan usaha yang berupa pembelian saham suatu perusahaan oleh perusahaan lain, maka pencatatan akuntansinya menggunakan :

A. Cost method

jika perusahaan tidak mempunyai hak untuk mengendalikan perusahaan lainnya,

B. Equity method

jika perusahaan mempunyai hak mengendalikan perusahaan lain dengan kepemilikan saham 50% ataupun kurang.

Akibat dari adanya penggabungan usaha ini, para pengguna laporan keuangan pada umumnya ingin mengetahui dan mendapatkan informasi tentang posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas dari suatu kelompok perusahaan secara keseluruhan. Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi melalui penyajian laporan keuangan konsolidasi yang menyajikan informasi keuangan dari suatu kelompok perusahaan sebagai satu kesatuan ekonomi meskipun

masing-masing perusahaan dalam kelompok tersebut merupakan suatu entitas hukum yang terpisah satu sama lain.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 4, **laporan keuangan konsolidasi** adalah suatu laporan keuangan dari suatu group perusahaan yang disajikan sebagai satu kesatuan ekonomi, di mana yang dimaksud dengan kelompok (group) perusahaan adalah kumpulan induk perusahaan dan seluruh anak perusahaannya.

Ruang lingkup laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh perusahaan yang dikendalikan oleh induk perusahaan. Pengendalian (control) dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui anak perusahaan), lebih dari 50% hak suara pada perusahaan lain. Walaupun suatu perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila dapat dibuktikan adanya salah satu kondisi berikut :

- a) Mempunyai hak suara yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya,
- b) Mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian,
- c) Mampu menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus perusahaan,
- d) Mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

menjumlahkan unsur-unsur yang sejenis dari aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban. Agar laporan keuangan konsolidasi dapat menyajikan informasi keuangan dari kelompok perusahaan tersebut sebagai satu kesatuan ekonomi, maka perlu dilakukan langkah-langkah berikut :

- 1) Saldo nilai tercatat (carrying amount) penyertaan induk perusahaan pada masing-masing anak perusahaan dieliminasi dengan ekuitas anak perusahaan yang menjadi bagian induk perusahaan.
- 2) Saldo antar perusahaan dan transaksi antar perusahaan dalam kelompok perusahaan tersebut, termasuk penjualan, beban dan dividen harus dieliminasi seluruhnya.
- 3) Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi (unrealized profits) yang berasal dari transaksi antar perusahaan harus dieliminasi.
- 4) Hak minoritas dalam laba bersih disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasi untuk mendapatkan jumlah laba bersih yang menjadi hak pemegang saham induk perusahaan.
- 5) Hak minoritas dalam aktiva bersih disajikan tersendiri dalam neraca konsolidasi, di antara ekuitas dan kewajiban. Hak minoritas dalam aktiva bersih terdiri dari :
 - ◊ Suatu jumlah pada saat terjadinya penggabungan usaha yang dihitung dengan cara yang ditentukan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 22 tentang Akuntansi Penggabungan Usaha, dan

- ◊ Bagian pemegang saham minoritas atas perubahan ekuitas yang terjadi setelah tanggal penggabungan usaha.

Laporan keuangan induk perusahaan dan anak perusahaan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi lazimnya adalah laporan keuangan dengan tanggal pelaporan yang sama. Apabila ternyata tanggal pelaporannya berbeda, anak perusahaan biasanya menyusun laporan keuangan dengan tanggal yang sama dengan induk perusahaan.

Apabila penyesuaian tanggal tersebut tidak dapat dilakukan, laporan keuangan dengan tanggal pelaporan yang berbeda tersebut dapat juga digunakan untuk tujuan konsolidasi sepanjang :

- Perbedaan tanggal pelaporan tersebut tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.
- Peristiwa atau transaksi material yang terjadi di antara tanggal pelaporan tersebut diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

Apabila laporan keuangan dengan tanggal pelaporan yang berbeda (yang lebih dari tiga bulan) digunakan untuk tujuan konsolidasi, maka penyesuaian yang diperlukan harus dilakukan untuk pengaruh yang material dari setiap peristiwa atau transaksi antar perusahaan, yang terjadi antara tanggal pelaporan yang berbeda tersebut dengan tanggal pelaporan laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila suatu perusahaan dalam kelompok tersebut

menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Apabila penyesuaian yang dilakukan tersebut tidak dapat dihitung, maka fakta tersebut harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi, beserta proporsi unsur tersebut terhadap unsur sejenis dalam laporan keuangan konsolidasi.

Bila akuisisi dilakukan dalam tahun berjalan, maka hasil usaha anak perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah hasil usaha yang dihitung sejak tanggal akuisisi, yaitu sejak pengendalian secara efektif terjadi. Apabila dilakukan pengalihan / penjualan penyertaan atau pengurangan penyertaan pada anak perusahaan yang menyebabkan induk perusahaan kehilangan kendali terhadap anak perusahaan, maka hasil usaha anak perusahaan yang dikonsolidasikan adalah hasil usaha sampai dengan tanggal penjualan / pengalihan penyertaan tersebut. Selisih antara saldo penyertaan induk perusahaan dan saldo aktiva dan kewajiban anak perusahaan pada saat pengalihan / penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laporan keuangan konsolidasi. Untuk menjamin daya banding laporan keuangan antar periode, maka dalam informasi tambahan diungkapkan mengenai pengaruh dari akuisisi anak perusahaan dan pengalihan penyertaan terhadap posisi keuangan dan hasil usaha periode berjalan dan periode sebelumnya.

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

Apabila anak perusahaan mengeluarkan saham preferen kumulatif yang dimiliki oleh pemegang saham di luar group, maka induk perusahaan menghitung bagiannya atas laba atau rugi anak perusahaan setelah dilakukan penyesuaian terhadap dividen preferen, walaupun dividen tersebut belum dideklarasikan.

Penyajian tersendiri laporan keuangan induk perusahaan

Apabila dipenuhi kriteria konsolidasi, maka laporan keuangan konsolidasi wajib disusun. Untuk tujuan pelaporan keuangan induk perusahaan, induk perusahaan yang memenuhi kriteria konsolidasi tidak boleh menyajikan tersendiri laporan keuangannya (tanpa konsolidasi) karena hanya ada satu laporan keuangan yang berlaku umum (general purpose

financial statement) yaitu laporan keuangan konsolidasi. Akan tetapi laporan keuangan tersendiri boleh disajikan apabila bertujuan untuk memberikan informasi tambahan bagi pengguna laporan keuangan konsolidasi. Dalam laporan keuangan induk perusahaan yang disajikan tersendiri tersebut, penyertaan pada anak perusahaan harus dipertanggungjawabkan dengan menggunakan metode ekuitas.

Pengungkapan (Disclosure)

Agar para pengguna laporan keuangan konsolidasi dapat memahami hubungan antara perusahaan-perusahaan dalam suatu group, maka pengungkapan atas hal-hal berikut harus dilakukan :

- i. Daftar anak perusahaan (yang signifikan) yang antara lain mencakup : nama, tempat kedudukan, persentase pemilikan dan persentase hak suara (apabila berbeda dengan persentase pemilikan).
- ii. Alasan untuk tidak mengkonsolidasikan suatu anak perusahaan.
- iii. Sifat hubungan antara induk perusahaan dan anak perusahaan yang menyebabkan induk perusahaan dapat melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan meskipun hak suara induk perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, 50% atau kurang.
- iv. Pengaruh dari akuisisi dan penjualan atau pengalihan penyertaan pada anak perusahaan terhadap posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasi tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

Pembahasan kasus

Untuk menyelesaikan kasus seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka langkah pertama yang dilakukan adalah mengoreksi neraca untuk setiap perusahaan, dengan jurnal sebagai berikut :

⇒ Gale

Cash	\$5,000	
Advanced to Ingram Corp.		\$5,000

⇒ Harris

Accrued interest on notes receivable	\$120	
Interest income / Retained earnings		\$120

⇒ Gale

Investment in Harris ($87.5\% \times \$20,120$)	\$17,605	
Income from Harris / Retained earnings		\$17,605

(87.5% kepemilikan diperoleh dari perhitungan 35,000 saham Harris yang dimiliki oleh Gale, dari keseluruhan 40,000 saham Harris, sedangkan \$20,120 diperoleh dari perhitungan kenaikan retained earning yang terjadi selama tahun tersebut plus pendapatan dari bunga)

⇒ Gale

Investment in Ingram ($80\% \times \$10,000 - \$5,200$)	\$2,800	
Income from Ingram / Retained earnings		\$2,800

(80% kepemilikan diperoleh dari perhitungan 14,400 saham Ingram yang dimiliki oleh Gale, dari keseluruhan 20,000 saham Ingram, sedangkan

\$10,000 diperoleh dari perhitungan kenaikan retained earning yang terjadi selama tahun tersebut, kemudian dikurangi dengan amortisasi goodwill)

Goodwill Harris

Net assets Harris, awal = $\$100,000 + \$30,000 = \$130,000$

Hak Gale = $87.5\% \times \$130,000 = \$113,750$

Investment di Harris, awal = $\$105,000$

Maka terjadi negative goodwill sebesar $\$8,750$ ($\$105,000 - \$113,750$) yang dialokasikan pada other assets (seharusnya pada nondepreciable assets , jika ada).

Goodwill Ingram

Net assets Ingram, awal = $\$100,000 + \$50,000 = \$150,000$

Hak Gale = $80\% \times \$150,000 = \$120,000$

Investment di Ingram, awal = $\$172,000$

Maka terdapat goodwill sebesar $\$52,000$ ($\$172,000 - \$120,000$) yang mempunyai umur 10 tahun, sehingga amortisasi untuk tahun 19X7 sebesar $\$5,200$.

Sedangkan untuk penyusunan consolidated balance sheet, dalam working paper diperlukan jurnal penyesuaian dan eliminasi sebagai berikut :

a) Capital stock - Harris	\$100,000	
Additional paid-in capital - Harris	35,000	
Retained earnings	15,120	
Investment in Harris		\$122,605
Minority interest		18,765
Other assets		8,750
b) Capital stock - Ingram	\$100,000	
Retained earnings	60,000	
Goodwill	46,800	
Investment in Ingram stock		\$174,800
Minority interest		32,000
c) Notes payable - Ingram	\$10,000	
Notes receivable - Harris		\$10,000
d) Bonds payable - Ingram	\$10,000	
Investment in Ingram bonds		\$10,000
e) Accrued interest on notes payable - Ingram	\$120	
Accrued interest on notes receivable - Harris		\$120

Dari working papers tersebut, maka consolidated balance sheet-nya adalah sebagai berikut :

Gale Corporation and Subsidiaries

CONSOLIDATED BALANCE SHEET

December 31, 19X7

Cash	\$ 109,800	Dividend payable	\$ 1,500
Notes receivable	5,000	Accrued interest on	
Accounts receivable	151,200	notes payable	1,280
Merchandise inventory	200,000	Notes payable	65,300
Plant and equipment (net)	330,000	Accounts payable	158,600
Goodwill	46,800	Bonds payable	40,000
Other assets	(8,750)	Capital stock (\$10 par)	300,000
		Additional paid-in	
		capital	60,000
		Retained earnings	156,605
		Minority Interest	<u>50,765</u>
		Total liabilities and	
Total Assets	<u>\$ 834,050</u>	stockholders' equity	<u>\$ 834,050</u>

BAB III

KESIMPULAN

Penggabungan usaha (business combination) adalah penyatuan dua atau lebih perusahaan yang terpisah menjadi satu entitas ekonomi karena satu perusahaan menyatu dengan perusahaan lain atau memperoleh kendali (control) atas aktiva dan operasi perusahaan lain. Penggabungan usaha ini bisa berupa horizontal integration, vertical Integration dan conglomeration. Sedangkan bentuk-bentuk penggabungannya dibedakan menjadi merger, consolidation dan holding - subsidiary company. Ada 2 (dua) metode akuntansi penggabungan yang dikenal saat ini, yaitu pooling of interest method dan purchase method.

Tujuan melakukan penggabungan itu sendiri bermacam-macam antara lain : cost advantage (efisiensi karena cost turun), percepatan pertumbuhan, prestige management, keringanan pajak, memperkecil resiko seperti keterlambatan produk, menghindarkan pengambilalihan oleh perusahaan besar ataupun untuk memperoleh intangible assets misalnya patent.

Jadi, penggabungan usaha dapat dilakukan dengan berbagai cara yang didasarkan pada pertimbangan hukum, perpajakan atau alasan lainnya. Untuk penggabungan usaha yang berupa pembelian saham suatu perusahaan oleh perusahaan lain, maka pencatatan akuntansinya menggunakan :

A. Cost method

jika perusahaan tidak mempunyai hak untuk mengendalikan perusahaan lainnya,

B. Equity method

jika perusahaan mempunyai hak mengendalikan perusahaan lain dengan kepemilikan saham 50% ataupun kurang.

Akibat dari adanya penggabungan usaha ini, para pengguna laporan keuangan pada umumnya ingin mengetahui dan mendapatkan informasi tentang posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas dari suatu kelompok perusahaan secara keseluruhan. Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi melalui penyajian laporan keuangan konsolidasi yang menyajikan informasi keuangan dari suatu kelompok perusahaan sebagai satu kesatuan ekonomi meskipun masing-masing perusahaan dalam kelompok tersebut merupakan suatu entitas hukum yang terpisah satu sama lain.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 4, laporan keuangan konsolidasi adalah suatu laporan keuangan dari suatu group perusahaan yang disajikan sebagai satu kesatuan ekonomi, di mana yang dimaksud dengan kelompok (group) perusahaan adalah kumpulan induk perusahaan dan seluruh anak perusahaannya.

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh perusahaan yang dikendalikan oleh induk perusahaan. Laporan keuangan konsolidasi harus mengkonsolidasikan seluruh anak perusahaan baik yang berada di

dalam negeri maupun di luar negeri (kecuali yang termasuk dalam pengecualian).

Apabila dipenuhi kriteria konsolidasi, maka laporan keuangan konsolidasi wajib disusun. Untuk tujuan pelaporan keuangan induk perusahaan, induk perusahaan yang memenuhi kriteria konsolidasi tidak boleh menyajikan tersendiri laporan keuangannya (tanpa konsolidasi) karena hanya ada satu laporan keuangan yang berlaku umum (general purpose financial statement) yaitu laporan keuangan konsolidasi. Akan tetapi laporan keuangan tersendiri boleh disajikan apabila bertujuan untuk memberikan informasi tambahan bagi pengguna laporan keuangan konsolidasi. Dalam laporan keuangan induk perusahaan yang disajikan tersendiri tersebut, penyertaan pada anak perusahaan harus dipertanggungjawabkan dengan menggunakan metode ekuitas.

DAFTAR PUSTAKA

Beams, Floyd A. Advanced Accounting. 7th edition. Prentice-Hall International, Inc., 2000.

Drebin, Allan R. Advanced Accounting. 5th edition. Jakarta : Binarupa Aksara (South - Western Publishing, Co.), 1988.

Griffin, Charles H. Williams, Thomas H. Larson, Kermit G. Boatsman, James R. Bell, Timothy B. Advanced Accounting. 5th edition. Illinois : Irwin, 1985.

Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 1995.